

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 di Kota Yogyakarta yang sudah pernah menggunakan alat pembayaran menggunakan *e-payment*. Dari populasi tersebut maka akan diambil sejumlah sampel untuk penelitian. Metode *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability* sampling. Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah karena setiap anggota populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk terpilih atau terambil. Pada penelitian ini karena tergolong jumlah populasi besar dan tak terhingga, maka peneliti mengambil sample sebanyak 150 orang.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner menggunakan kuesioner *on-line* sebagai alat pengumpul data. Kuisisioner *on-line* ini dibuat dengan menggunakan *google drive form* dan disebarakan melalui sosial media. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner terstruktur, dimana pertanyaan yang diajukan sudah disediakan sebelumnya.

Penyebaran kuesioner pada sampel yang telah ditentukan yaitu berupa data mentah yang diukur dengan menggunakan sekala Likert 1 sampai 4, yaitu: (1) untuk Sangat Tidak Setuju, (2) untuk Tidak Setuju, (3) untuk Setuju, dan (4) untuk Sangat Setuju. Dengan kategori nilai:

$$SS = 3,76 - 4,00$$

$$S = 2,51 - 3,75$$

$$TS = 1,26 - 2,50$$

$$STS = 1,00 - 1,25$$

Rentang nilai skala *likert* yang digunakan bertujuan untuk menghindari sikap responden yang menjawab pertanyaan pada pilihan *netral* atau ragu-ragu yang diberikan responden mengenai pengaruh kepercayaan, risiko, manfaat, pendapatan terhadap minat seseorang menggunakan *e-payment*.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel

Di dalam penelitian ini, peneliti membagi variabel-variabel menjadi dua macam, yaitu variabel dependen (*dependen variable*) dan variabel independen (*independen variable*). Berikut adalah penjelasan atas beberapa variabel yang digunakan dan pengukurannya yaitu sebagai berikut:

3.3.1 Variabel Bergantung (*Dependent Variable*)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah “ Minat “ yang disimbolkan dengan (Y). Minat digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan. Indikator pengukuran variabel minat seseorang menggunakan *e-payment* ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Yogananda, 2017) Pengukuran dari keputusan minat dilakukan terkait dengan pernyataan manfaat *e-payment*, pengetahuan pembayaran, kemudahan penggunaan *e-payment*, serta tingkat keamanan *e-payment*.

3.3.2 Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel dependen. Pada penelitian ini, penulis menentukan variabel independen yang terdiri dari kepercayaan, risiko, manfaat dan pendapatan

1. Kepercayaan (X1)

Kepercayaan adalah suatu sikap yang dilakukan oleh manusia ketika seseorang merasa cukup tau dan dapat menyimpulkan bahwa dirinya telah mencapai kebenaran. Kepercayaan diukur dengan kuisisioner sebagaimana digunakan oleh (Yogananda, 2017) pengukuran menggunakan 4 indikator : kepercayaan kepada mitra yang menyediakan *e-payment*, ingin tetap membayar menggunakan *e-payment*, popularitas suatu *e-payment*

2. Risiko (X2)

Risiko merupakan suatu persepsi tentang ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi tidak diinginkan dari menggunakan produk atau layanan. Pada variabel risiko, peneliti mengacu pada penelitian (Yogananda, 2017) yang menggunakan tiga indikator, yaitu pertimbangan risiko, risiko privasi, risiko ekonomi.

3. Manfaat (X4)

Manfaat didefinisikan sebagai suatu tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan suatu subyek tertentu dapat bermanfaat untuk meningkatkan prestasi kerja orang tersebut. Variabel manfaat diukur menggunakan beberapa indikator yang mengacu penelitian milik (Yogananda, 2017) yaitu mempermudah transaksi pembayaran, mempercepat transaksi pembayaran, meningkatkan efisiensi dalam

melakukan transaksi pembayaran, memberikan keuntungan tambahan saat menyelesaikan transaksi.

4. Pendapatan (X3)

Pendapatan dapat diartikan sebagai penghasilan yang rutin diterima seseorang dalam satu periode dengan ukuran moneter. Variabel pendapatan sendiri diukur menggunakan beberapa indikator yang diadopsi dari penelitian (Mentari, 2018) Indikator tersebut diantaranya pendapatan mempengaruhi keinginan menggunakan e-payment, pendapatan menentukan konsumsi barang dan jasa, pendapatan mempengaruhi besaran saldo e-payment.

3.4. Uji Kualitas Data

Data penelitian tidak dapat digunakan dengan baik jika instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tidak memiliki tingkat keabsahan (*validity*) dan tingkat keandalan (*reliability*) yang tinggi.

3.4.1 Uji Validitas

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataannya pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas ini menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pernyataan dengan total skor. Jika korelasi antara skor masing-masing butir pernyataan dengan total skor mempunyai tingkat signifikansi 0,05 maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Ghozali (2013) Untuk mengukur reliabelnya suatu variabel dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha* dengan signifikansi yang digunakan lebih besar dari 0,60 . Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha ≥ 0.60 . Dalam penelitian ini menggunakan alat penelitian SPSS untuk memberikan fasilitas untuk mengukur realibilitas dengan uji statistik.

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian analisis regresi berganda terhadap hipotesis penelitian, maka dilakukan terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang diolah sebagai berikut:

3.4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Kolmogrov Sminorv. Model analisis regresi yang bagus hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Distribusi data normal, apabila nilai probability $> 0,05$.

3.4.3.2 Uji Multikolinieritas

Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal merupakan variabel independen yang memiliki nilai korelasi antara sesama variabel independen sama dengan nol. Pengujian

multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan lawannya. Suatu model regresi dikatakan multikolinieritas jika nilai tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$

3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013) uji heteroskedastisitas berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi perbedaan variansi dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika residualnya mempunyai variansi yang sama, disebut terjadi homoskedastisitas dan jika variansinya tidak sama terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadinya heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Pengujian ini dilakukan menggunakan SPSS

3.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji ini dilihat dari seberapa besar variabel independen yang digunakan dalam penelitian mampu menjelaskan variabel dependen.

3.6 Metode analisis data

3.6.1 Analisis Regresi Berganda

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*Multiple Regression Analysis*). Penelitian ini menggunakan empat variabel bebas, sehingga persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

| | |
|-------------------------|---|
| Y | = Minat menggunakan <i>e-payment</i> |
| α | = Konstanta |
| X_1 | = Persepsi Resiko (<i>Perceived Risk</i>) |
| X_2 | = Kepercayaan (<i>Trust</i>) |
| X_3 | = Manfaat |
| X_4 | = Pendapatan |
| $\beta_1 \dots \beta_4$ | = Koefisien regresi yang akan dihitung |
| ε | = Faktor pengganggu atau <i>error term</i> |

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Uji T

Uji statistik T menunjukkan seberapa jauh variabel independen secara individual menerangkan variabel dependen pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan koefisien regresi sesuai dengan yang diprediksi maka H_a diterima
- Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dan koefisien regresi tidak sesuai dengan yang diprediksi maka H_a ditolak

3.8 Uji Model

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variable independen terhadap variable dependennya, sehingga uji ini dapat digunakan untuk melihat apakah model regresi menghasilkan hubungan yang signifikan atau tidak. Nilai signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Model regresi akan signifikan apabila $F < 0,05$.

